

ABSTRAK

Maria Kartika Nababan, NIM 2113111050, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Kemampuan Menemukan Pokok-pokok Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2014/2015. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*) dalam kemampuan menemukan pokok-pokok berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Pematangsiantar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 159 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Instrumen yang digunakan untuk menjangking data adalah tes essay.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya Quasi eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t".

Data yang diperoleh dari penelitian, yakni nilai rata-rata *pre-test* = 47,75, standar deviasi = 14,57, digolongkan kategori baik = 5%, kategori cukup = 10%, kategori kurang = 22,5%, dan kategori sangat kurang = 62,5%. Nilai rata-rata *post-test*=75,75, standar deviasi= 13,1 dan dikategorikan sangat baik = 27,5%, kategori baik = 40%, kategori cukup = 10%, dan kategori kurang 22,5%. Berdasarkan uji normalitas, hasil *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal dengan data uji normalitas *pre-test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,13 < 0,14$ dan data *post-test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,11 < 0,14$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N=40$. Kemudian, berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen dengan data $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$, yakni $1,22 < 1,74$. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka diketahui t_0 sebesar 8,97. Selanjutnya t_0 tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df= N-1$, yakni $40-1=39$. Dari df 40 diperoleh taraf signifikansi 5%= 2,03. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $8,97 > 2,03$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Simpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan uji persyrtan yang telah dilakukan yakni bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menemukan pokok-pokok berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : *model kooperatif, dua tinggal dua tamu (two stay two stray), kemampuan menemukan pokok-pokok berita*